

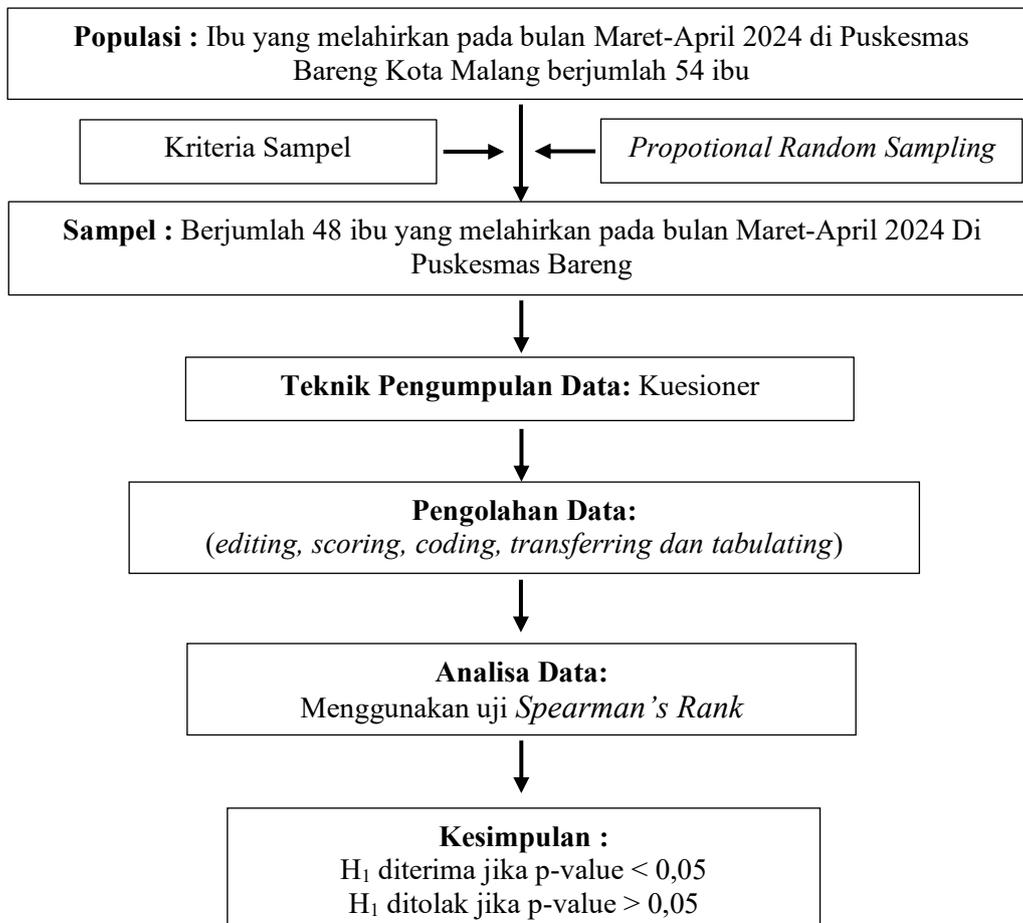
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan *retrospektif* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan mengukur besar derajat hubungan antara variabel (Notoatmojo, 2019).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi, sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang bersalin pada bulan Maret-April 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang. Jumlah ibu yang bersalin pada bulan Maret-April 2024 yaitu berjumlah 54 ibu.

3.3.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 5% yang berarti memiliki tingkat akurasi 95%.

Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N (0,05)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel/jumlah reponden

N : Ukuran populasi

d : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

$$n = \frac{54}{1 + 54 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{54}{1 + 54 (0,0025)} = 47,5 = 48$$

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Propotional Random Sampling*. Dimana jika populasi terdiri dari sub populasi-sub populasi maka sampel diambil dari setiap sub populasi, cara pengambilannya dilakukan secara undian maupun sistematis.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi di Wilayah Kerja Puskesmas Bareng dimana terdapat 4 Kelurahan, maka penentuan jumlah sampel pada masing-masing kelurahan adalah dengan cara menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah ibu yang melahirkan pada bulan Maret-April tahun 2024. Jumlah sampel pada setiap kelurahan didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{ni}{S} \times n$$

Keterangan :

N : Jumlah sampel tiap kelas

ni : Jumlah populasi tiap kelas

n : Jumlah sampel keseluruhan

S : Jumlah total populasi di Wilayah Kerja Puskesmas Bareng

Berikut jumlah sampel dari masing-masing kelurahan:

- Bareng

$$N = \frac{ni}{S} \times n$$

$$N = \frac{18}{54} \times 48 = 16$$

- Kasin

$$N = \frac{ni}{S} \times n$$

$$N = \frac{16}{54} \times 48 = 14,2 = 14$$

- Gading Kasri

$$N = \frac{ni}{S} \times n$$

$$N = \frac{12}{54} \times 48 = 10,6 = 11$$

- Sukoharjo

$$N = \frac{ni}{S} \times n$$

$$N = \frac{8}{54} \times 48 = 7,1 = 7$$

3.4 Kriteria Sampel

- Ibu setelah melahirkan > 42 hari.
- Ibu yang memiliki buku KIA.
- Ibu yang tinggal satu rumah dengan suami/keluarga.
- Ibu yang bersedia menjadi responden.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sulung dan Yasril, 2020). Variabel independen pada penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, aksesibilitas, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sulung dan Yasril, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kunjungan nifas.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variable dependen:				
kunjungan nifas	Tindakan ibu dalam menaati jadwal kunjungan nifas sesuai dengan kebijakan.	Kuesioner	- Lengkap (4 kali) - Tidak lengkap (<4 kali)	Ordinal
Variable independen:				
Pengetahuan	Wawasan yang di miliki ibu nifas terkait dengan kunjungan nifas	Kuesioner	- Baik (skor $\geq 76\%$) - Cukup (skor 56-75%) - Kurang (skor < 56%)	Ordinal
Sikap	Respon yang diberikan ibu terhadap kunjungan nifas	Kuesioner	- Positif (Skor \geq Mean) - Negatif (Skor < Mean)	Ordinal

Aksesibilitas	Tingkat kemudahan ibu nifas dalam menjangkau tempat pelayanan kesehatan	Kuesioner	- Mudah (Skor ≥ 3) - Sulit (Skor < 3)	Nominal
Dukungan keluarga	Keterlibatan keluarga dalam memotivasi ibu untuk melakukan kunjungan nifas	Kuesioner	- Mendukung (Skor $\geq 50\%$) - Tidak Mendukung (Skor $< 50\%$)	Ordinal
Dukungan petugas kesehatan	Peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi terkait kunjungan nifas	Kuesioner	- Mendukung (Skor $\geq 50\%$) - Tidak Mendukung (Skor $< 50\%$)	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2024.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang dibuat dalam bentuk googleform yang dapat diakses melalui link berikut: <https://form.jotform.com/241413203382040>. Sebelum mengisi kuesioner, responden diharuskan untuk menandatangani lembar informed consent atau lembar persetujuan sebagai bukti bahwa responden telah bersedia.

1. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner milik Maulida (2022).

Menggunakan skala Likert. Kuesioner berisi 10 pertanyaan, masing-

masing ada pertanyaan negatif dan positif. Masing-masing item pertanyaan memiliki 2 pilihan jawaban yaitu ya dan tidak. Pertanyaan positif bernilai 1 = ya dan 0 = tidak, sedangkan pertanyaan negatif bernilai 0 = ya dan 1 = tidak. Dikatakan Pengetahuan Kurang jika skor $< 56\%$, pengetahuan cukup jika skor $56-75\%$, pengetahuan baik jika skor $\geq 76\%$.

2. Kuesioner Sikap

Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner milik Maulida (2022). Menggunakan skala likert. Kuesioner berisi 11 pertanyaan, dari masing-masing item pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), dan 4 = Sangat Setuju (SS). Dikatakan sikap negatif jika skor $< \text{Mean}$ dan sikap positif jika skor $\geq \text{Mean}$.

3. Kuesioner Aksesibilitas

Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner milik Haspindori (2019). Menggunakan skala guttman. Kuesioner berisi 4 pertanyaan, dari masing-masing item pertanyaan memiliki 2 pilihan jawaban yaitu ya = 1 dan tidak = 0. Rentang skor nilai tertinggi yaitu 4 dan skor terendah yaitu 0. Dikatakan akses mudah jika skor 3-4, dan akses sulit jika skor 0-2.

4. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner baku berisi mengenai dukungan keluarga dari sumber Nursalam (2017). Kuesioner berisi 12

pertanyaan, dari masing-masing item pertanyaan memiliki pilihan empat jawaban yaitu 4 = Selalu, 3 = Sering, 2 = Kadang-kadang, dan 1 = Tidak Pernah. Dikatakan tidak mendukung jika skor $< 50\%$ dan mendukung jika skor $\geq 50\%$.

5. Kuesioner Dukungan Tenaga Kesehatan

Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner milik Haspindori (2019). Menggunakan skala guttman. Kuesioner berisi 10 pertanyaan, dari masing-masing item pertanyaan memiliki 2 pilihan jawaban yaitu ya = 1 dan tidak = 0. Dikatakan tidak mendukung jika skor $< 50\%$ dan mendukung jika skor $\geq 50\%$.

3.8.1 Uji Validitas

Kuesioner pengetahuan milik Maulida (2022) telah diuji validitas. Item dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel (0,666). Uji validitas didapatkan r hitung seluruh pertanyaan yaitu rentang 0,732 – 0,921.

Kuesioner sikap milik Maulida (2022) telah diuji validitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal variabel aksesibilitas dinyatakan valid karena mempunyai nilai r -hitung lebih besar dibandingkan r -tabel atau semua butir soal mempunyai nilai $> 0,666$. Uji validitas didapatkan r hitung seluruh pertanyaan yaitu rentang 0,732 – 0,921.

Kuesioner aksesibilitas milik Haspindori (2019) telah diuji validitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal variabel aksesibilitas dinyatakan valid karena mempunyai nilai r -hitung lebih besar dibandingkan r -tabel atau semua

butir soal mempunyai nilai $> 0,444$. Uji validitas didapatkan nilai r hitung seluruh pertanyaan yaitu rentang $0,899 - 0,952$.

Kuesioner dukungan keluarga menggunakan milik Nursalam (2017), namun di modifikasi. Kemudian dilakukan uji validitas pada ibu yang melahirkan pada bulan Maret-April di Klinik Sahabat Sehat, Wajak sebanyak 15 ibu. Item dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel ($0,514$). Uji validitas didapatkan r hitung seluruh pertanyaan yaitu rentang $0,692-0,930$.

Kuesioner dukungan tenaga Kesehatan milik Haspindori (2019) telah diuji validitas dan reabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal variabel dinyatakan valid karena mempunyai nilai r -hitung lebih besar dibandingkan r -tabel atau semua butir soal mempunyai nilai $> 0,444$. Uji validitas didapatkan nilai r hitung seluruh pertanyaan yaitu rentang $0,488 - 0,956$.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner pengetahuan milik Maulida (2022) telah diuji reabilitas. Uji reabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach Alpha*. dikatakan reliabel bila hasil $Alpa \geq 0,60$. Didapatkan hasil reliabel dengan nilai $0,744$.

Kuesioner sikap milik Maulida (2022) telah diuji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach Alpha*. dikatakan reliabel bila hasil $Alpa \geq 0,60$. Didapatkan hasil reliabel dengan nilai rentang $0,760 - 0,787$.

Kuesioner aksesibilitas milik Haspindori (2019) telah diuji reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. dikatakan reliabel bila hasil $Alpa \geq 0,60$. Variabel aksesibilitas diperoleh nilai sebesar $0,949$.

Kuesioner dukungan keluarga milik Nursalam (2017) telah diuji reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Dikatakan reliabel bila hasil $Alpa \geq 0,60$. Variabel dukungan keluarga diperoleh nilai sebesar 0,951.

Kuesioner dukungan tenaga Kesehatan milik Haspindori (20119) telah uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Dikatakan reliabel bila hasil $Alpa \geq 0,60$. Variabel dukungan tenaga kesehatan diperoleh nilai sebesar 0,932.

3.9 Prosedur pengumpulan Data

3.9.1 Tahap persiapan

- a. Peneliti mengurus ethical clearance kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) untuk mendapatkan rekomendasi dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan rekomendasi dalam melakukan penelitian dan mendapatkan keterangan lolos uji etik.
- b. Peneliti mengurus perijinan penelitian pada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang.
- c. Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala Puskesmas bareng Kota Malang untuk melakukan penelitian sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- d. Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan yaitu berupa kuisisioner, Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) dan lembar persetujuan menjadi responden yang dibuat dalam bentuk google form.

3.9.2 Tahap pelaksanaan

Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan 2 cara yaitu:

a. Melalui Whatsapp

- 1) Peneliti mengumpulkan nomor telepon sampel dari data Kohort yang ada di Puskesmas.
- 2) Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan puskesmas terkait penyebaran googleform.
- 3) Googleform disebarakan melalui chat pribadi.
- 4) Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud yang tujuan.
- 5) Peneliti menjelaskan bahwa sebelum mengisi kuesioner, calon responden diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden di link yang disediakan.
- 6) Responden dapat mengisi kuesioner ketika ada waktu luang dihari yang sama saat link dikirimkan.
- 7) Bingkisan dititipkan kepada bidan wilayah, dan akan di berikan pada responden saat kunjungan rumah.

b. Pada saat pelayanan imunisasi

- 1) Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud, dan tujuan secara jelas.
- 2) Peneliti memberikan penjelasan sebelum persetujuan (PSP).
- 3) Peneliti menanyakan terkait ketersediaan menjadi responden.

- 4) Peneliti menjelaskan untuk menandatangani lembar persetujuan jika bersedia menjadi responden.
- 5) Menanyakan kesediaan mengisi kuesioner membutuhkan waktu kurang lebih 5 menit. Jika ibu bersedia mengisi di tempat, akan diberikan kuesioner.
- 6) Jika ibu tidak berkenan mengisi di tempat karena suatu alasan, peneliti akan meminta nomor whatsapp yang aktif. Kemudian mengirimkan link kuesioner ke nomor tersebut. Ibu dapat mengisi kuesioner tersebut di rumah.
- 7) Peneliti memberikan bingkisan yang telah disiapkan kepada ibu sebagai ganti dari waktu dan paket data yang digunakan (jika memakai handphone dan paket data milik pribadi)

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan dan pengecekan ulang data yang diperoleh dan memastikan tidak terdapat kesalahan.

3.10.2 *Scoring*

Tahap *scoring* yaitu peneliti memberikan skor terhadap jawaban dari data yang telah diperoleh.

Penyataan dengan 4 pilihan jawaban memiliki rentang skor 1 – 4, sedangkan pernyataan 2 pilihan jawaban memiliki rentang skor 0 – 1. Jawaban diukur dengan skor:

1) 4 pilihan jawaban

Pernyataan positif

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Pernyataan negatif

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

2) 2 Pilihan Jawaban

Pernyataan positif

Ya : 1

Tidak : 0

Pernyataan negatif

Ya : 0

Tidak : 1

Setelah mendapatkan data nilai hasil kuesioner, nilai dihitung kemudian dikategorikan dengan kategori baik, cukup dan kurang. Kategori baik apabila skor atau nilai 76 – 100%, kategori cukup apabila skor atau nilai 56 – 75% dan kategori

kurang apabila nilai atau skor < 56% (Masturoh, 2018) dalam (Maulida, 2022).

Dengan cara penghitungan nilai sebagai berikut:

$$\text{skor Responden} = \frac{\text{Jumlah skor didapat}}{\text{jumlah keseluruhan skor}} \times 100\%$$

Cara menentukan variabel sikap dengan kriteria positif dan negatif dilakukan dengan menghitung mean (rata-rata). Menurut Azwar (2011) dalam (Maulida, 2022) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$X = (\Sigma S / F)$$

Keterangan:

X : Mean atau rata-rata skor seluruh responden

S : Jumlah nilai

F : Banyak nilai

Bila skor \geq mean = sikap positif

Bila skor < mean = sikap negatif

Cara menghitung dukungan keluarga dengan rumus Skor T, yaitu:

$$\text{skor } T = 50 + 10 \left(\frac{x_1 - \bar{x}}{SD} \right)$$

Keterangan:

X1 : skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} : Mean skor kelompok

SD : Standar deviasi skor kelompok

$$SD = \sqrt{\Sigma \frac{(x_1 - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

n : banyak data yang diambil

Mendukung = Skor T \geq nilai T mean

Tidak Mendukung = Skor T < nilai T mean

3.10.3 Coding

Peneliti mengubah data berbentuk huruf menjadi angka/bilangan untuk mempermudah dalam pengolahan data.

a. Data Umum

1) Kode responden

Responden 1 : 1

Responden 2 : 2

Responden 3 : 3

Responden n : n

2) Kode Usia

Usia < 20 tahun : 1

Usia 20-35 tahun : 2

Usia > 35 tahun : 3

3) Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

Grandemultipara : 3

4) Kode Pendidikan

Tamat SD : 1

Tamat SMP : 2

Tamat SMA : 3

Tamat Perguruan Tinggi	: 4
5) Kode Pekerjaan	
Ibu Rumah Tangga	: 1
Wiraswasta	: 2
PNS	: 3
Tani	: 4
Buruh	: 5
Lain lain	: 6
6) Kode Pengetahuan	
Kurang	: 1
Cukup	: 2
Baik	: 3
7) Kode Sikap	
Negatif	: 1
Positif	: 2
8) Kode Dukungan Keluarga	
Tidak mendukung	: 1
Mendukung	: 2
9) Kode Dukungan Petugas Kesehatan	
Tidak Mendukung	: 1
Mendukung	: 2
10) Kelengkapan Kunjungan Nifas	
Tidak Lengkap	: 1

Lengkap : 2

3.10.4 *Transferring*

Pada tahap ini, peneliti mentransfer semua data ke dalam tabel *master sheet*.

3.10.5 *Tabulating*

Peneliti memindahkan data ke dalam bentuk tabel yang tujuannya untuk memudahkan penjumlahan, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

3.11 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen (variable bebas) dengan dependen (variable terikat). Analisis ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan nifas. Analisis data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Selanjutnya data diolah menggunakan komputer dengan program komputerisasi dengan tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariate dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk presentase dari karakteristik responden. Pada penelitian ini analisis univariat ditampilkan presentasi karakteristik responden pada penelitian seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas.

Menurut Arikunto (2010), ketentuan dalam interpretasi data pada hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut:

- 0% : Tidak seorangpun dari responden
- 1-19% : Sangat sedikit dari responden
- 20-39% : Sebagian kecil dari responden
- 40-59% : Sebagian dari responden
- 60-79% : Sebagian besar dari responden
- 80-99% : Hampir seluruh responden
- 100% : Seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate untuk menguji adanya hubungan antara kedua variabel. Untuk menguji hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *Spearman's Rank*.

Tabel 3.2 Pedoman Untuk Memberikan Koefisiensi Korelasi

Koefisiensi Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi *Rank Spearman's*, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai p hitung dengan p tabel yang dirumuskan sebagai berikut:

1. H_1 diterima jika $p\text{-value} < 0,05$. Maka terdapat hubungan antara faktor-faktor dengan kelengkapan kunjungan nifas.
2. H_1 ditolak, jika $p\text{-value} > 0,05$. Maka tidak terdapat hubungan antara faktor-faktor dengan kelengkapan kunjungan nifas.

3.12 Etika penelitian

Etika yang ditegakkan dalam penelitian ini, yaitu:

a. *Ethical Clearance*

Peneliti mengajukan persetujuan etik kepada komisi etik penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan hasil lolos uji etik oleh komisi etik penelitian pada tanggal 5 Juli 2024 dengan No. No.DP.04.03/F.XXI.31/0761/2024.

b. *Informed Consent dan Informed Choice*

Peneliti akan memberikan penjelasan sebelum persetujuan dan informed consent dan lembar persetujuan kepada responden sebelum peneliti melakukan pengambilan data. Ketika responden bersedia, maka peneliti akan meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan tersebut. Sedangkan ketika responden tidak bersedia, maka peneliti akan menghormati keputusan responden tersebut.

c. *Confidentiality*

Semua responden yang sudah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan hasil studinya.

d. *Anonymity*

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.